**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

**5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai analisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk selama lima periode yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2015dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan profitabilitas PT. Tri Banyan Tirta Tbk selama lima tahun yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2015 dapat diketahui bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berada pada kondisi yang tidak baik. Hal tersebut dapat dinilai dari kelima rasio yang ada dalam profitabilitas, meskipun *gross profit margin* perusahaan berada dalam kondisi yang baik karena cenderung mengalami peningkatan akan tetapi empat rasio lainnya yaitu *net profit margin*, ROI, ROE dan EPS cenderung mengalami penurunan bahkan pada tahun 2014 dan 2015 menunjukkan angka yang negatif yang diakibatkan dari ketidakmampuan manajemen perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki baik pinjaman atau modal sendiri secara efektif untuk menciptakan keuntungan. Selain itu, apabila profitabilitas perusahaan tahun 2011 sampai tahun 2015 dibandingkan dengan standar industri menunjukkan kondisi yang tidak baik, karena rasio *gross profit margin, net profit margin*, ROI, ROE dan EPS berada di bawah standar industri.
2. Adapun faktor-faktor yang menentukan kemampuan PT. Tri Banyan Tirta Tbk dalam menghasilkan keuntungan selama lima periode yaitu tahun 2011 sampai tahun 2015 diantaranya adalah penjualan bersih yang mampu diciptakan oleh perusahaan, harga pokok penjualan, *earning after interest and tax* atau keuntungan bersih perusahaan yang tentunya dipengaruhi oleh faktor lainnya berupa keuntungan sebelum bunga dan pajak serta efisiensi pengalokasian beban operasional dan beban lain-lain, sumber daya perusahaan berupa aset dan ekuitas perusahaan untuk menciptakan penjualan.
3. Dampak dari ketidakmampuan PT. Tri Banyan Tirta Tbk dalam menghasilkan keuntungan terhadap nilai pasar perusahaan selama tahun 2012 sampai tahun 2015 yaitu berdampak pada perbandingan rasio harga pasar saham biasa dengan EPS perusahaan atau biasa disebut PER (*price earning ratio*) yang menunjukkan bahwa *payback period* atau masa yang dibutuhkan perusahaan untuk mengkover modal pokok investasi tahun 2012 dan 2013 jauh lebih lama jika dibandingkan dengan PER industri perusahaan sejenis tahun bersangkutan. Sedangkan untuk tahun 2014 dan 2015 menjadi tidak terukur yang artinya PER menjadi tidak bermakna karena menunjukkan angka negatif sehingga perusahaan tidak dapat mengkover modal pokok investasi tahun 2014 dan 2015. Selain itu, PBV (*price book value*) perusahaan menunjukkan bahwa pasar masih memberikan kepercayaan akan prospek perusahaan kedepannya meskipun kepercayaan pasar terus mengalami penurunan dari tahun 2013 sampai tahun 2015 dan tidak setinggi PBV industri.

**5.2. Saran**

Berdasarkan hasil dari analisis dan simpulan mengenai analisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk, peneliti mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut:

1. PT. Tri Banyan Tirta Tbk harus lebih memaksimalkan sumber daya yang dimiliki agar dapat menciptakan penjualan yang optimal sehingga memperoleh keuntungan yang maksimal. Selain itu, perusahaan juga harus mampu mengalokasikan beban operasional dan beban lain-lain secara efisien agar tidak membebani keuntungan bersih yang mampu dicapai perusahaan.
2. PT. Tri Banyan Tirta Tbk harus menjaga perbandingan antar masing-masing faktor agar menghasilkan kondisi profitabilitas yang baik dan maksimal dengan demikian akan menggambarkan kinerja manajemen perusahaan yang baik sehingga kondisi profitabilitas perusahaan sesuai atau bahkan di atas standar industri perusahaan sejenis.
3. PT. Tri Banyan Tirta Tbk harus menjaga konsistensi pertumbuhan keuntungan sehingga dapat meningkatkan EPS agar memberikan dampak yang positif terhadap kondisi perusahaan di pasar agar dapat melakukan *payback period* sesuai atau bahkan lebih singkat dibandingkan industri perusahaan sejenisnya serta mampu memberikan *return* yang besar pertahunnya. Selain itu, agar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan seperti halnya pasar menghargai nilai buku saham industri perusahaan sejenisnya.